

Term of Reference (TOR)

DISKUSI PUBLIK BERSAMA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)

'GELIAT PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19'

(Telaah Gagasan pada buku Bunga Rampai "Pemberdayaan Sumber Daya Era dan Pasca
Pandemi Covid-19")

Sabtu, 14 Agustus 2021

1. Rasional

Pengembangan dan pembangunan Sumber Daya Manusia tidak saja menjadi isu pada masa kehidupan normal, tetapi juga menjadi isu strategis pada masa gelombang Covid-19. Ada dua titik ekstrim yang menjadikan isu ini sangat urgen dan strategis. Ekstrim yang pertama, krisis dimensional yang merupakan dampak pandemi turut meluluhlantakkan sisi kemanusiaan, dari aspek ragawi maupun rohaniah. Korban jiwa yang meninggal dan trauma bagi kaum penyintas menjadi beban kehidupan yang sangat tidak gampang untuk diatasi, baik secara personal maupun komunal. Pada titik ini, manusia mengalami situasi batas (*point of no return*), lemah dan tidak berdaya (*weak and helpless*), atau mengalami kelumpuhan kemanusiaan. Tentu secara negatif, kondisi ini sangat tidak menguntungkan untuk membangun gagasan pembangunan dan pengembangan.

Ekstrim yang kedua yakni, muncul kebangkitan gagasan, narasi dan perspektif baru dalam memahami dan menyelami humanitas dan keberadaannya. Pandemi Covid-19 untuk sebagian orang menjadi semacam berkat terselubung (*blessing in disguise*), di mana adanya kebangkitan baru untuk ikhtiar pembangunan dan pengembangan manusia secara lebih baik. Untuk ekstrim, bahwa ada kemalangan yang menerpa manusia dunia dan dimensi kehidupannya, tetapi tidak berarti manusia tidak bisa bangkit dan tidak bisa melepas diri dari kerangkeng keterpurukan tersebut. Untuk sebagian manusia yang memiliki perspektif positif, optimis dan konstruktif, pandemi Covid-19 menjadi ruang evaluasi dan refleksi kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai geliat pembangunan di berbagai bidang kehidupan seperti pengembangan ruang virtual dalam berkegiatan yang bersifat produktif, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan perdagangan, olah raga, tata pamong, investasi, pelayanan jasa dll. Berbagai kegiatan produktif pada masa pandemi ini menarasikan bahwa sebagai 'homo sapiens' dan 'homo intelektualis' manusia tidak 'mati', terjebak pada sikap fatalistik, dan menerima begitu saja situasi kepurukan. Geliat SDM pada masa pandemi ini, menjadi bagian dari tugas sekaligus tanggung jawab sebagai makhluk rasional untuk tetap berada dan mengada di arus disrupsi revolusi 4.0 dan 5.0, meski diterjang gelombang pandemi.

Dua ekstrim ini sudah menjadi gagasan besar dari buku Bunga Rampai “Pemberdayaan Sumber Daya Era dan Pasca Pandemi Covid-19 “ (Seribu Bintang, 2021). Para penulis dalam buku sudah membahas tentang posisi manusia dan berbagai upaya dalam menyikapi, menjalani dan mencari jalan keluar untuk berbagai masalah yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Namun untuk untuk lebih mendiskusikan secara lebih mendalam gagasan-gagasan dalam buku dan relevansinya dengan kondisi kekinian, maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Unika St. Paulus Ruteng bekerja sama dengan FKIP Unika St. Paulus Ruteng melakukan diskusi publik yang melibatkan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Pelibatan LIPI dalam kegiatan diskusi publik ini, selain untuk mendapatkan berbagai kajian dan analisis mengenai pembangunan dan pengembangan SDM di era pandemi dan pasca pandemi di Indonesia, juga untuk menjajaki kerja sama antar lembaga LIPI dengan Unika St. Paulus Ruteng. Kerja sama ini sangat dibutuhkan dan relevan, terutama untuk kepentingan berbagai riset dan kajian-kajian yang akan disumbangkan bagi pembangunan dan pengembangan SDM dalam konteks lokal, regional maupun nasional.

2. Tujuan

- a. Membangun pemahaman publik yang rasional kritis tentang ikhtiar pembangunan dan pengembangan SDM selama masa dan sesudah pandemi Covid-19.
- b. Mendiskusikan tentang proyeksi dan prospeksi tentang upaya masyarakat Indonesia saat dan sesudah badai pandemi Covid-19.
- c. Membangun (menandatangani) nota kesepahaman (kerja sama) di bidang riset dan kajian dalam membangun dan mengembangkan SDM pada skala lokal, regional dan nasional.

3. Luaran

- a. Rekaman digital dan tertulis tentang hasil diskusi publik.
- b. Rekomendasi-rekomendasi
- c. Dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU) antara LPM Unika St. Paulus Ruteng dengan Lembaga Ilmu dan Pengetahuan Indonesia (LIPI).

4. Penyeleggara

- a. Lembaga Penjamin Mutu Unika St. Paulus Ruteng
- b. FKIP Unika St. Paulus Ruteng

5. Mitra Penyelenggara

Lembaga Ilmu dan Pengetahuan Indonesia (LIPI).

6. Model Penyelenggaraan

- a. Web-diskusi
- b. Penandatanganan MoU dalam bidang riset dan kajian

7. Narasumber

- a. Pimpinan Lembaga Ilmu dan Pengetahuan Indonesia (LIPI)/yang mewakili
- b. Editor buku Bunga Rampai “Pemberdayaan Sumber Daya Era dan Pasca Pandemi Covid-19 “
- c. Dekan FKIP Universitas Katolik St. Paulus Ruteng/yang mewakili

- d. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Katolik St. Paulus Ruteng/yang mewakili

8. Peserta Seminar

- a. Dosen dan mahasiswa Universitas Katolik St. Paulus Ruteng
- b. Masyarakat luas

9. Waktu Pelaksanaan

- a. Sabtu, 14 Agustus 2021
- b. Pukul, 09.00 – 12.00 Wita

10. Moda Seminar dan Penandatanganan MoU

Virtual; moda daring (*zoom meeting*)

11. Biaya

LPM Unika St. Paulus Ruteng (terlampir)

12. Panitia

- a. LPM Unika St. Paulus Ruteng
- b. FKIP St. Paulus Ruteng

13. Penutup

LPM dan FKIP Unika St. Paulus Ruteng memandang begitu pentingnya membuat diskursus dalam bentuk diskusi publik dan menjajaki peluang menjalin kerja sama yang dibuktikan dengan penandatanganan dokumen Memorandum of Understanding ini, maka kesediaan dan keterbukaan dari pihak Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sangat kami harapkan. Dengan demikian, komitmen dan upaya membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia tetap mendapat tempatnya pada masa maupun sesudah pandemi Covid-19 berakhir. Untuk itu, atas kerja sama dan keterbukaan menerima konsep dalam *Term of Reference* (TOR), kami ucapkan limpah terima kasih. Tuhan memberkati.

Ruteng, 3 Agustus 2021

Hormat kami,

Ketua Pelaksana,

Dekan FKIP Unika St. Paulus Ruteng

Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M.Pd.

Dr. Maksimus Regus, S. Fil., M.Si.